

Lanud Husein Bandung Dukung Penuh Operasi TMC

BANDUNG (IM) - Pangkalan TNI Angkatan Udara (Lanud) Husein Sastranegara Bandung mendukung penuh kegiatan penerbangan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) yang diinisiasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Komandan Lanud Husein Sastranegara, Kolonel Pnb Alfian mengatakan operasi TMC tersebut bertujuan untuk meningkatkan debit air waduk sesuai target sehingga kebutuhan air bagi pertanian, industri, dan masyarakat dapat terpenuhi.

"Kami berharap operasi TMC ini dapat memberikan dampak positif bagi ketersediaan air di seluruh Pulau Jawa," kata Alfian di Bandung, Jawa Barat, Selasa (4/6).

Alfian mengatakan setiap satu kali operasi, pesawat membawa 800 kilogram garam untuk dapat memicu hujan, sehingga bertujuan menambah volume air waduk.

Ia menambahkan pihaknya berkoordinasi bersama Kementerian PUPR

dalam meningkatkan keselamatan dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan selama operasi.

"Koordinasi yang baik antara Lanud Husein Sastranegara dan tim teknis dari Kementerian PUPR sangat penting untuk memastikan efektivitas penyebaran garam dan keselamatan operasi," kata Alfian.

Operasi TMC itu menggunakan jenis pesawat yakni CASA 212 dengan nomor registrasi A2114 yang dibarengkan dari Skadron Udara 4 Lanud Abdulrachman Saleh, Malang, Jawa Timur.

Alfian mengatakan operasi ini dilakukan serentak di beberapa kota besar di Pulau Jawa yakni Bandung, Malang, dan Solo, dan Lanud Husein Sastranegara berperan sebagai posko utama operasi TMC.

"Operasi TMC dijadwalkan berlangsung dari 1 Juni hingga 10 Juni 2024 dengan target meningkatkan debit air waduk di berbagai wilayah di Pulau Jawa," katanya. ● pra

Dinkes Kota Bogor Uji Lab Makanan Diduga Penyebab Keracunan Massal

BOGOR (IM) - Dinas Kesehatan Kota Bogor, Jawa Barat melakukan uji laboratorium untuk menelusuri penyebab 71 warga Kelurahan Cipaku yang terindikasi keracunan.

Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno Senin (3/6) malam menyampaikan pihaknya mengirim sampel makanan yang dimakan puluhan warga tersebut untuk diuji di laboratorium, termasuk spesimen muntahan dan feses mereka.

"Kita kirim ke lab untuk mencari penyebab. Dugaannya memang dari sumber makanan yang sama di acara haul. Kita akan investigasi telusuri dulu kronologisnya," kata Retno.

Dari hasil penelusuran sementara, Retno mengatakan, makanan itu disantap oleh para pasien pada Sabtu (1/6). Namun, makanan tersebut sudah diolah sehari sebelumnya.

Retno menyebut Puskesmas Cipaku baru mendapat laporan adanya peningkatan jumlah pasien dengan gejala yang sama pada Senin.

"Jadi kami Minggu (2/6) belum dapat laporan, puskesmas belum dapat pasien. Baru dapat peningkatan laporan kasus hampir 50 orang datang. Rupanya dari hasil wawancara

mereka mempunyai riwayat yang sama, makan di acara haul," jelas Retno.

Di samping itu, ia belum bisa memastikan jenis makanan apa yang diduga menjadi penyebab puluhan warga ini terindikasi keracunan. Hal itu akan terungkap setelah uji laboratorium dilakukan dan keluar hasilnya.

"Tapi ini dugaannya karena punya riwayat yang sama, lokasi dan kejadian sama. Jadi dugaannya karena keracunan makanan, semacam kejadian luar biasa," ucapnya.

Retno pun berkoordinasi dengan Rumah Sakit Juliana, di mana salah satu pasien berusia 34 tahun rujukan dari Puskesmas Cipaku meninggal dunia pada Senin sore.

"Kita sedang koordinasi dengan rumah sakit karena meninggalnya di rumah sakit dan sudah dirawat di rumah sakit. Jadi untuk penyebabnya secara pasti sedang koordinasi dengan rumah sakit," ujarnya.

Sebanyak 71 orang warga Kelurahan Cipaku, Kota Bogor, Jawa Barat diduga mengalami keracunan massal dan satu di antaranya meninggal dunia. Mereka terdiri atas anak-anak, dewasa, hingga orang tua dalam rentang usia 1 hingga 69 tahun. ● pra

DITUNTUT ANGKAT 2.335 GURU HONORER JADI P3K

Penjabat Bupati Bogor Ngaku Sudah Ajukan Formasi Tambahan

CIBINONG (IM) - Dituntut Forum Guru Honorar Negeri (FGHN) untuk mengangkat 2.335 guru honorer untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan sudah mengajukan formasi tambahan.

"Dari 4.000 guru honorer yang diusulkan, yang disetujui 2.300 oleh pemerintah pusat. Kami usulkan lagi 1.700 formasi tambahan untuk selanjutnya diangkat menjadi P3K," kata Asmawa Tosepu kepada wartawan, Selasa (4/6).

Asmawa Tosepu menuturkan usulan formasi P3K tidak serta merta disetujui, guru honorer harus ikut test kembali dan tidak bergantung pada kemampuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

"Anggaran gaji P3K dari pemerintah pusat, tinggal ditambahkan anggarannya oleh Kementerian Keuangan," tutur pria asli Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara tersebut.

Sebelumnya, Ketua FGHN Kabupaten Bogor, Esa Saputra meminta 2.303 anggotanya diangkat menjadi P3K oleh Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

Hal itu karena, dari kuota 2.335 P3K yang bakal diangkat pada Tahun 2024, hanya 800 guru honorer saja yang akan diangkat.

Hingga membuat dirinya kecewa.

"Hari ini kami menuntut 2.303 anggota kami yang sudah passing grade atau lolos batas nilai minimal pengang-

katan P3K, sementara dari kabar yang beredar, dari kuota 2.335 P3K yang bakal diangkat pada ini, hanya 800 guru honorer saja yang akan diangkat," pinta Esa Saputra.

Esa Saputra berharap Pemkab Bogor tidak lagi beralasan terjadi defisit Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), karena APBD Kabupaten Bogor pada Tahun 2024 masih cukup besar yaitu Rp 10 triliun.

"Dari APBD Rp 10 triliun, 30 persennya harus untuk bidang pendidikan atau sekitar Rp 3,3 triliun. Kami menilai besarnya anggaran itu cukup untuk mengangkat guru honorer yang memenuhi passing grade menjadi P3K," harapnya.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wawan Hikil Kurdi berpendapat bahwa Penjabat Bupati Bogor mengangkat 2.303 guru honorer yang sudah passing grade diangkat menjadi P3K.

"Anggaran defisit itu kan harus dilihat, diteliti dan ditelaah. Peran guru honorer ini untuk pembangunan indeks pembangunan manusia hingga harus diusahakan dan dilantik menjadi P3K. Hingga Pemkab Bogor bisa lakukan efisiensi anggaran, dari perjalanan dinas, makan minum dan lainnya. Saya akan panggil mereka untuk membahas hal ini karena guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang harus kita prioritaskan atau di akomodir kebutuhannya," tukas Wawan Hikil Kurdi. ● gio

8 | Nusantara



REAKTIVASI SKYWALK TERAS CIHAMPÉLAS BANDUNG

Warga berjalan di pusat kuliner lokasi wisata Skywalk Teras Cihampelas di Bandung, Jawa Barat, Selasa (4/6). Pemerintah Kota Bandung melakukan reaktivasi Skywalk Teras Cihampelas dengan perbaikan fasilitas setelah lama terbengkalai untuk bisa kembali menjadi ikon wisata belanja dan kuliner sehingga berdampak positif pada perekonomian lokal.

Bentuk Tim, Asmawa Tosepu Bakal Panggil Pejabat Pungli

Tindakan pungli oleh pejabat merupakan tindakan yang memalukan serta tidak memiliki sikap integritas dan profesional. Karenanya, Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu bersama tim Inspektorat pekan ini ia akan memanggil sejumlah pejabat yang diduga melakukan pungli.

CIBINONG (IM) - Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan akan membentuk tim dengan Inspektorat, terkait pejabat yang

diduga melakukan pungutan liar (pungli). "Saya akan langsung memimpin tim bersama Inspektorat, untuk menin-

daklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK-RI Perwakilan Jawa Barat atau dalam hal ini temuan atau catatan pejabat yang melakukan pungli," kata Asmawa Tosepu kepada wartawan, Selasa (4/6).

Asmawa Tosepu mengerahkan, bersama tim Inspektorat pekan ini ia akan memanggil sejumlah pejabat yang diduga melakukan pungli.

"Setelah didalami dan juga selama 60 hari setelah LHP BPK-RI Perwakilan Jawa Barat diterima, apabila dipastikan terbukti maka saya

atau Inspektorat akan memberikan sanksi kepada oknum tersebut," terangnya.

LHP BPK-RI Perwakilan Jawa Barat Tahun Anggaran 2023 tak hanya menyebut besar potensi kerugian negara yang harus dikembalikan, tetapi juga menyoroti maraknya Pungli di lingkungan aparaturnya Pemkab Bogor.

Ayah tiga orang anak ini menyebut bahwa tindakan Pungli oleh pejabat merupakan tindakan yang memalukan serta tidak memiliki sikap integritas dan profesional.

"Ingat kita bekerja atas

pajak masyarakat, lalu gaji kita untuk membiayai hidup keluarga. Jika kita tidak sungguh-sungguh bekerja, apakah kita merasa tidak berdos? Integritas sangatlah penting dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pelayanan yang prima untuk masyarakat," sebutnya.

Asmawa Tosepu menambahkan agar para pejabat maupun ASN harus beretika dan memiliki norma-norma yang tinggi seperti sopan santun, jujur dan hal-hal baik lainnya sebagai bagian dari marwah Pemerintahan Kabupaten Bogor. ● gio

HJB ke-542, Pemkab Bogor Tebar Penghargaan

BOGOR (IM) - Bertepatan dengan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-542, Pemerintah Kabupaten Bogor tebar penghargaan kepada masyarakat yang telah memberikan kontribusi dan dedikasinya terhadap kemajuan Kabupaten Bogor. Penghargaan diberikan langsung oleh Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu di Lapangan Tegar Beriman pada, Senin (3/6).

Perlu diketahui penghargaan diberikan kepada tokoh masyarakat, Kepala Desa, RT/RW, Koperasi, pelaku UMKM Kabupaten Bogor hingga para Aparatur Sipil Negara (ASN) Purna bakti yang berdedikasi terhadap mendorong kemajuan dan Pembangunan Kabupaten Bogor. Dengan kategori antar lain, peran aktif dalam penanganan warga yang terdampak bencana, kategori purna bakti. Kategori dedikasi peningkatan kualitas pendidikan literasi dan numerasi masyarakat Kabupaten Bogor sebagai pengajar baca tulis hitung



Dalam rangka HJB ke-542 Bogor, Pemkab Bogor menerbar penghargaan bagi masyarakat yang berhasil memberikan dukungan bagi kemajuan Kabupaten Bogor.

di Cisadon. Lalu kategori kepatuhan koperasi serta kategori UMKM terbaik.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan, penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada mereka yang telah berdedikasi dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pem-

bangunan Kabupaten Bogor. Sehingga dapat memotivasi masyarakat lainnya untuk juga melakukan hal yang sama.

Salah satu penerima penghargaan kategori peran aktif dalam penanganan warga yang terdampak bencana, Kepala Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri,

Udin Saputra. Dia mengungkapkan, rasa syukur dan terimakasih kepada Pj. Bupati Bogor dan jajaran yang telah memberikan penghargaan di momentum HJB ke-542.

"Semoga dengan penghargaan ini bisa memotivasi saya pribadi khususnya sehingga saya bisa lebih semangat dalam memberikan

pelayanan kepada masyarakat Desa Ciangsana. Untuk mempertahankannya, ke depan saya akan lebih aktif turun ke masyarakat guna mengabdikan dan melayani masyarakat," tutur Udin.

Kemudian, penerima penghargaan sebagai Pengajar Baca Tulis Hitung di Cisadon, Ketua RT 004 Cisadon Desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang, Ujang Usman mengaku, bangga atas penghargaan yang ia terima dari Pemerintah Kabupaten Bogor. Artinya apa yang telah ia lakukan untuk masyarakat khususnya Kampung Cisadon Desa Karang Tengah dapat diterima manfaatnya oleh masyarakat.

"Alhamdulillah senang dan bahagia, mudah-mudahan saya bisa terus berbuat baik dan memberikan manfaat bagi banyak orang dengan yang saya berikan. Semoga di HJB ke-542 ini Kabupaten Bogor makin maju dan masyarakatnya makin sejahtera," imbuh Ujang. ● gio

Telkom Gelar Fun Run Road to Digiland Run 2024 di Semarang

SEMARANG (IM) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyelenggarakan kegiatan Fun Run "Road to Digiland Run 2024" di Kota Semarang pada Jumat, 31 Mei 2024 lalu.

Acara ini diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, termasuk pemimpin media, analis ekuitas, komunitas Telkom Runners Semarang, dan masyarakat umum.

Kegiatan Fun Run dimulai pukul 06.00 WIB dengan start di Hotel Tentrem Semarang. Para peserta berlari melalui rute yang melintasi Jalan Mayjen Sutoyo, MH Thamrin, Pandanaran, Simpang Lima, dan berakhir di Gajah Mada.

Acara ini dibuka oleh VP Corporate Communication Telkom, Andri Herawan Sasoko, yang juga mengibarkan bendera flag off sebagai tanda dimulainya Fun Run.

Dalam sambutannya, An-

dri menegaskan bahwa acara ini merupakan salah satu upaya promosi kegiatan Digiland Run 2024 yang akan diadakan pada 28 Juli mendatang, sekaligus bagian dari rangkaian perayaan HUT Telkom yang ke-59 tahun.

"Fun Run ini merupakan kegiatan aktivasi Road To Digiland Run 2024 yang akan diselenggarakan pada 28 Juli nanti, dan ini pertama kali kita selenggarakan di Kota Semarang. Harapannya dengan kegiatan ini masyarakat akan aware dengan acara Digiland Run 2024," ujar Andri.

Pada perayaan HUT ke-59, Telkom kembali menyelenggarakan Digiland sebagai rangkaian perayaan tahunan.

Melanjutkan kesuksesan sebelumnya, tahun ini Digiland tidak hanya menyajikan festival musik, kuliner, dan konferensi, tetapi juga mem-



VP Corporate Communication Telkom, Andri Herawan Sasoko (paling kanan) mengibarkan bendera flag off sebagai tanda dimulainya Fun Run Road to Digiland Run 2024 di Kota Semarang beberapa waktu yang lalu.

perkenalkan Digiland Run 2024 bagi masyarakat yang memiliki passion dalam olah-

raga lari sebagai bagian dari gaya hidup digital. Digiland Run 2024 akan

menyajikan beberapa kategori lomba, yakni 5K, 10K, dan Half Marathon. ● Iys